



Tiga Rumah Terancam Roboh

● Tebing Sungai Setinggi 17 Meter di Tegalrejo Longsor

YOGYA , TRIBUN - Hujan deras yang terus mengguyur mengakibatkan tiga rumah di Kampung Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, terancam roboh. Hal ini lantaran tebing sungai setinggi 17 meter di wilayah RT 10, RW 3 itu mengalami longsor.

Salah satu pemilik rumah, Arif Raharjo (53), mengatakan, longsor terjadi Senin (17/10) sore.

Menurutnya penyebab longsor karena hujan yang tiada henti sepanjang Senin.

"Waktu hujan satu hari itu, terus longsor. Hujan sedang bukan besar, kalau hujan besar sudah hilang ini (rumah)," kata Arif, Selasa (18/10).

Dia mengatakan ada 3 rumah yang kondisinya terancam rubuh. Apalagi, jika hujan terus turun maka di-

khawatirkan rumah ikut terbawa longsor. "Saya khawatir karena berpotensi (longsor lagi)," ujarnya.

Saat ini, untukantisipasi mencegah longsor susulan, warga melakukan penutupan dengan terpal.

Sejauh ini, belum ada warga yang mengungsi termasuk Arif dan pemilik rumah yang nyaris terseret longsor.

"Sementara belum ada (yang mengungsi) kalau ada hujan begini harus siap-siap mau mengungsi di tempat saudara. Kalau hujan begini terus

kami agak khawatir tidur di rumah," katanya.



...kalau ada hujan begini harus siap-siap mau mengungsi di tempat saudara. Kalau hujan begini terus kami agak khawatir tidur di rumah.

Ketua Kampung Tanggap Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nur Hidayat berujar, kejadian di kawasan bantaran sungai Winongo itu, mengakibatkan satu rumah penduduk rusak.

"Ya, satu rumah warga rusak, sementara dua rumah terancam. Kemudian, talud dan rumpun bambu yang berfungsi menghambat aliran sungai juga mengalami kerusakan," ungkapnya. Selasa (18/10/22).

Pemkot Yogyakarta memastikan bakal menggelontorkan bantuan untuk korban insiden tanah longsor yang terjadi di Bener, Tegalrejo, Senin (18/10) sore.

karena hujan terus turun dan memang ini perlu penanganan secara cepat dan mendesak menurut saya karena pereng (lereng) sudah kena rumah sedikit," katanya.

Menurutnya, ke depan perlu dibuat talud untuk pengamanan rumah di atas. Dia menjelaskan bahwa tebing yang longsor ini setinggi 15 sampai 20 meter. "Ini khawatir hujan terus menerus ini kita jaga juga. Makanya perlu penanganan khusus. Ya kalau memang nanti semakin parah otomatis penghuni di rumah itu kita kosongkan termasuk barang-barang yang mungkin penting dan

berharga dipindahkan," tuturnya.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nur Hidayat berujar, kejadian di kawasan bantaran sungai Winongo itu, mengakibatkan satu rumah penduduk rusak.

"Ya, satu rumah warga rusak, sementara dua rumah terancam. Kemudian, talud dan rumpun bambu yang berfungsi menghambat aliran sungai juga mengalami kerusakan," ungkapnya. Selasa (18/10/22).

Pemkot Yogyakarta memastikan bakal menggelontorkan bantuan untuk korban insiden tanah longsor yang terjadi di Bener, Tegalrejo, Senin (18/10) sore.

Kasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kota Yogyakarta, Iswari Mahendra, menyampaikan, saat ini, pihaknya masih menanti hasil asesmen dan pengajuan bantuan yang dibutuhkan oleh korban. Hanya saja, dirinya bisa memastikan, ketersediaan anggaran rehabilitasi bagi bangunan terdampak bencana masih tersedia. "Sementara untuk penanganan kedaruratan di tebing yang longsor itu sudah dipasang terpal oleh petugas TRC BPBD," tandas Iswari. **(Hda/aka)**



TJ/IST

DITUTUP TERPAL - Hujan deras yang terus mengguyur mengakibatkan tiga rumah di Kampung Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, terancam roboh.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005